

**PENGARUH POLA HUBUNGAN PEMIMPIN INFORMAL  
TERHADAP PERILAKU MEMILIH PADA PILKADA  
KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2010**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi  
Ilmu Administrasi Negara sebagai salah satu persyaratan Guna  
memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik*



Oleh :  
**ARISTO**  
2006/73342

PROGRAM STUDI  
ILMU ADMINISTRASI NEGARA

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Pola Hubungan Pemimpin Informal Terhadap Perilaku Memilih Pada Pilkada Kabupaten Tanah Datar Tahun 2010

Nama : ARISTO

NIM : 2006/73342

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

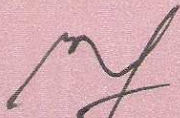
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Desember 2011

Disetujui oleh :

**Pembimbing I**



Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D  
NIP. 19581017 198503 1 002

**Pembimbing II**



Drs. Syamsir, M.Si  
NIP.19630401 198903 1 003

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang

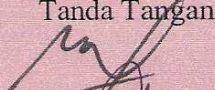
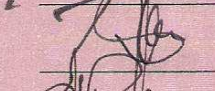
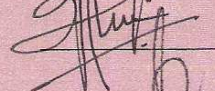
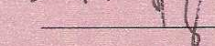
Pada Hari Jumat Tanggal 15 Desember 2011 pukul 10.30 s/d 11.45 WIB

### **Pengaruh Pola Hubungan Pemimpin Informal Terhadap Perilaku Memilih Pada Pilkada Kabupaten Tanah Datar Tahun 2010**

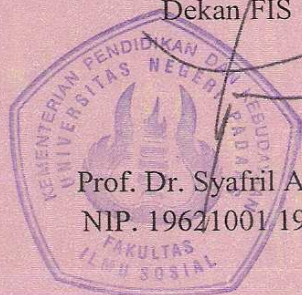
Nama : Aristo  
TM/NIM : 2006/73342  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Jurusan : Ilmu Sosial Politik  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 15 Desember 2011

#### **Tim Penguji**

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D	
Sekretaris	: Drs. Syamsir, M.Si	
Anggota	: Drs. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D	
Anggota	: Drs. Suryanef, M.Si	

Mengesahkan :  
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd  
NIP. 196210011989031002

# Bismillahirrahmanirrahim

**Puji syukur kehadiran Allah SWT.** Aku bersujud kepada-Mu, sebagai tanda syukurku Untuk setiap rahmat dan karunia yang tak pernah henti Kau limpahkan kepadaku Dan atas kesempatan yang telah Kau berikan kepadaku untuk membahagiakan orang-orang Yang kucintai dan kusayangi.... Alhamdulillah....!!!Atas limpahan rahmat\_MU ya robbi... Yang telah memberikan kelancaran jalanku untuk menyelesaikan Karya ini dalam meraih citaku-citaku.... Tidak ada satupun di dunia ini yang merupakan hasil karya sendiri Dalam mencapai tujuan selalu ada bantuan dari orang lain ...

## Ku persembahkan karya ini untuk :

### **Papa dan ibu ku tersayang**

Ibu ! ibu ! Dan ibu! Ahaha, big thanks so much. Ibu adalah orang tersabar yang pernah saya temui. Walaupun terkadang saya agak jengkel karna sering dibanding-bandingkan dengan uda dan uni, ternyata saya menyadari kalau hal itu demi kebaikan saya juga. Saya tidak bisa berhenti berterimakasih. Tidak hanya dalam hal skripsi ini, tetapi saya berterimakasih untuk semua yang ada di kehidupan saya. Love you mom..

Papa yang mengajarkan kepada saya untuk bisa hidup mandiri, walaupun sampai saat ini saya hanya menghabiskan duit dan nasi di magic jar,,ahaha. Anyway, thanks for your spirit, saya bangga padamu!!

### **Uda Em dan uni esi**

Makasi ya untuk support kalian selama ini. Terutama uda em yang selalu menyemangati saya walaupun terkadang tidak begitu mengerti dengan kendala yang saya hadapi, tetapi terus memberikan saya motivasi, salut (Y)..!!! saya sering dicap pemalas (emang sih kalau saya piker-pikir,hehe), tetapi akhirnya saya bisa buktikan kalau saya bisa selesaikan kuliah ini. Oyah,,selamat ya bro penantian selama 11 tahun tidak sia-sia,, selamat buat bayi kecilnya..

special thanks for :

**Valiona**

Yang telah bersedia meminjamkan saya laptop, menemani saya ke Unand berulang kali untuk cari bahan, menemani saya bimbingan ke kampus, yang tak henti-hentinya menyemangati kalau saya bisa, yang mengenalkan saya pada seseorang yang banyak membantu dalam pengerjaan skripsi ini. Terima kasih untuk masukan dan bantuannya selama ini, Supportmu juara!! Walaupun akhirnya belum tentu bahagia, paling tidak kita pernah tertawa bersama 😊

**All my brother**

**Uda Ade "Bos"** sandara sepupu saya yang paling rendah hati, makasi buat semua bantuan dan kebaikannya selama ini. Pribadimu patut menjadi contoh.

**Bg Shandy**, rekan nge-gym yang paling ngiler kalau liat cewek montok, makasi buat masukannya selama ini

**Bg Fajrul panjul**, brother yang ceria setiap saat, makasi telah menjadi sosok abang dalam kehidupan saya.

**Bg Eko**, yang badannya paling onepax tapi hatinya paling lembut,,hehe.. dan untuk abg-abg alumni UBH lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Makasi buat kebersamaannya selama ini.

**Ilmu Administrasi Negara 2006**

**Esa**

Makasi oon...udah jadi tmn paling setia, nemenin kesana-kemari.

Panas-panasan, sama-sama berjuang akhirnya bisa wisuda bareng "alhamdulillah".

Semoga cita-cita lo buka butik di Kemang bisa terwujud (inget loh buka butik, bukan menggirang,hehe). Sukses buat band kekasih lo, cepat terkenal (kali aja gw bisa nebeng).

Amiiiii....

**Cilip**

Makasi sanak telah memberikan banyak masukan dan berbagi pengalaman dalam pengerjaan skripsi ini walau dalam kondisi galau sekalipun, hahaha. Akhirnya aku menyusul wisuda juga.

**Ivans**

Makasi cuy untuk bantuannyo salamo ko. Semoga cita-cita yang lah focus ka Bola dan pai ka Belanda segera terwujud. ahahaha. Akhirnya bisa wisuda bareng. Smoga langgeng yo jo cilip.

**Andro**

Akhirnya wisuda juo wak cuy, baanyo? Wak rayoan stek lu baa, MR wak lai,, ahahaha. Makasi untuk semuanya, terutama buat info-infonya mengenai pengurusan administrasi sebelum wisuda ini.

**Adit**

Kawan yang paling suka tidur dikelas, triknya layak untuk ditiru, hahaha. Makasi dit untuak kasadonyo.

Rita, yona, mice, ipit, rani, dayat, beni, geri, SALMAN, defri, kiki, elfan, uum, putri, juni, rahma, mega, eci, iif, indah, riki JO, Ibrahim, nova, jejen, eci, fitri dan semua tmn2 seperjuangan Ilmu administrasi Negara R dan NR 2006, buat senior dan junior imu administrasi Negara ☺



*Sesungguhnya Manusia itu dalam keadaan Merugi,  
Kecuali Orang-orang yang hidupnya bermanfaat bagi Orang lain.....!!!!*

Wassalam

Aristo, S.Ap

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aristo

TM/NIM : 2006/73342

Tempat/Tanggal Lahir : Pasir Lawas/ 21 Maret 1988

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Pola Hubungan Pemimpin Informal terhadap Perilaku Memilih pada Pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2010 adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 20 Februari 2012

Saya yang menyatakan



**Aristo S.Ap**  
**2006/73342**

## ABSTRAK

### **ARISTO (2006/73342) : PENGARUH POLA HUBUNGAN PEMIMPIN INFORMAL TERHADAP PERILAKU MEMILIH PADA PILKADA KABUPATEN TANAH DATAR TAHUN 2010**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola hubungan kepemimpinan informal yang meliputi kepemimpinan ninik mamak, kepemimpinan alim ulama dan kepemimpinan cadiak pandai terhadap perilaku memilih pada pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2010. Permasalahan yang diteliti adalah apakah terdapat hubungan kepemimpinan informal (kepemimpinan ninik mamak, kepemimpinan alim ulama dan kepemimpinan cadiak pandai) secara signifikan terhadap perilaku memilih masyarakat pada pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2010.

Jenis penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan masyarakat yang menggunakan hak pilih pada pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2010 berjumlah 148.954 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *multistage random sampling*, yaitu sebanyak 100 orang. Cara pengambilan data melalui penyebaran angket dan studi dokumentasi. Data dianalisis statistik dengan bantuan program SPSS (*Statistic Product Service Solution*) versi 15 *for window*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan informal meliputi kepemimpinan ninik mamak, kepemimpinan alim ulama dan kepemimpinan cadiak pandai tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan perilaku memilih masyarakat pada pilkada bupati dan wakil bupati Kabupaten Tanah Datar tahun 2010.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pola Hubungan Pemimpin informal Terhadap Perilaku Memilih Pada Pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2010”**. Selawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah kepada alam dengan ilmu pengetahuan yang canggih dan modern seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan persetujuan sehingga penelitian ini bisa diselesaikan.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku pembimbing I yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, informasi, dan arahan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Drs. Yasril Yunus, M.Si dan Dra. Aina selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik
5. Ibu Dra. Aina selaku pembimbing akademik.
6. Bapak Drs. Suryanef, M.Si dan Bapak Drs. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D selaku tim penguji.
7. Bapak dan Ibu Dosen program studi Ilmu administrasi Negara.
8. Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Datar yang telah banyak membantu saat penelitian.
9. Rekan-rekanku program studi Ilmu Administrasi Negara angkatan 2006, terimakasih atas segala kebaikannya terutama bagi teman-temanku tercinta.
10. Teristimewa kepada orang tua ayah dan ibu yang telah memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan untuk penulis selama ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisan. Untuk itu saran dan kritikan sangat diharapkan untuk kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>

### **BAB I            PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah .....	8
C. Hipotesis .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	10
E. Manfaat Penelitian .....	11

### **BAB II            KAJIAN KEPUSTAKAAN**

A. Kajian Teoritis .....	12
1. Perilaku Memilih .....	12
2. Pendekatan Perilaku Memilih .....	13
3. Kepemimpinan Informal .....	18
4. Kepemimpinan informal di Minangkabau .....	19
B. Kerangka Konseptual .....	26

### **BAB III           METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi Penelitian .....	29
C. Populasi Sampel .....	29
D. Jenis dan Sumber Data .....	32
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	33
F. Defenisi Operasional .....	34
G. Instrumen Penelitian .....	35
H. Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian .....	37
I. Teknik Analisis Data .....	39

### **BAB IV           TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum .....	44
1. Keadaan Geografis .....	44
2. Keadaan Penduduk .....	45
B. Temuan Khusus .....	45
1. Profil Responden .....	45

2. Persepsi Responden Mengenai Kepemimpinan Informal dan Perilaku Memilih.....	50
3. Uji Normalitas .....	61
4. Uji Linearitas .....	62
5. Analisa Chi Square .....	63
C. Pembahasan .....	68

## **BAB V        PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar nama pasangan calon dan nama partai yang mencalonkannya .....	4
Tabel 3.1	Distribusi jumlah pemilih pada pilkada bupati dan wakil bupati Kabupaten Tanah Datar tahun 2010 menurut jenis kelamin dan nagari yang dijadikan sampel.....	31
Tabel 3.2	Distribusi jumlah sampel menurut nagari .....	32
Tabel 3.3	Klasifikasi skala Likert .....	33
Tabel 3.4	Kisi kisi penyusunan instrument penelitian .....	36
Tabel 3.5	Hasil pengujian Validitas .....	38
Tabel 3.6	Hasil pengujian Realibilitas .....	39
Tabel 4.1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan nagari asal .....	47
Tabel 4.2	Karakteristik respnden berdasarkan umur .....	47
Tabel 4.3	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin .....	48
Tabel 4.4	Distribusi frekuensi responden berdasarkan agama yang dianut .	49
Tabel 4.5	Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan .....	50
Tabel 4.6	Pernyataan responden tentang kedekatan dengan ninik mamak...51	
Tabel 4.7	Pernyataan responden tentang kedekatan dengan alim ulama ....	54
Tabel 4.8	Pernyataan responden tentang kedekatan dengan cadiak pandai..	56
Tabel 4.9	Pernyataan responden tentang kandidat yang dipilih pada pilkada bupati dan wakil bupati Kabupaten Tanah Datar tahun 2010 .....	58
Tabel 4.10	Pernyataan responden mengenai perilaku memilih pada pilkada bupati dan wakil bupati Kabupaten Tanah Datar tahun 2010 .....	59

Tabel 4.11	Hasil uji normalitas .....	61
Tabel 4.12	Hasil uji Linearitas .....	62
Tabel 4.13	Rangkuman hasil analisa chi square .....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Periode Orde Baru (Orba) dapat dicatat sebagai periode kelam bagi sejarah desentralisasi dan otonomi daerah di Indonesia. Pada masa ini pemerintah daerah tidak memiliki kekuasaan dan kewenangan apapun. Mereka dalam melaksanakan pemerintahannya harus berdasarkan petunjuk dari pemerintah pusat melalui Mendagri. Ini tidak terlepas dari azas sentralisasi yang diberlakukan dalam mengelola pemerintahan di daerah-daerah. Sebagai wujud dari sentralisasi ini, kepala daerah merupakan perpanjangan dari pemerintahan pusat. Oleh karena itu lalu setiap kepala daerah yang akan dipilih oleh DPRD harus terlebih dahulu dikonsultasikan dengan pemerintah pusat.

Berakhirnya rezim orde baru pada tahun 1998, merupakan langkah baru bagi bangsa Indonesia untuk kembali membangkitkan semangat dan prinsip-prinsip demokrasi demi mewujudkan suatu Indonesia baru. Indonesia yang lebih demokratis, yaitu dengan mengembalikan kedaulatan ketangan rakyat. Hal ini terwujud dengan ditetapkannya Undang-Undang No.22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, pada tanggal 7 Mei 1999 dan mulai berlaku efektif sejak tahun 2000. Akan tetapi paradigma dan materi yang terkandung dalam UU No. 22 Tahun 1999 masih bernuansa federalistik, sementara oleh sebagian kalangan masih dianggap tidak sesuai dengan semangat negara kesatuan, serta Undang-Undang ini juga telah menimbulkan ketidakpastian hukum dan keragu-raguan daerah untuk melakukan pembaharuan.

Oleh karena itu dilakukan penyempurnaan Undang-Undang No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan yang terdapat pada Undang-Undang tersebut. Penyempurnaan itu dilakukan melalui Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Dalam Undang-Undang ini terjadi perubahan sistem pemilihan kepala daerah dari yang dahulunya dipilih oleh DPRD (tidak langsung) menjadi pemilihan secara langsung oleh masyarakat. Pada pasal 56 ayat (1) undang-undang tersebut dinyatakan bahwa: *“Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dipilih dalam satu pasangan calon yang dilaksanakan secara demokratis berdasarkan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil”*. Selanjutnya pada pasal 56 ayat (2) dinyatakan bahwa: *“Pasangan calon sebagaimana yang dimaksud pada ayat 1 (satu) diajukan oleh Partai Politik atau gabungan Partai Politik (koalisi).*

Kini melalui Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 Pemilihan kepala daerah tidak lagi melalui DPRD, melainkan dipilih secara langsung oleh masyarakat. Dalam pemilihan kepala daerah langsung ini rakyat sangat berperan dalam menentukan kepala daerah. Oleh sebab itu, legitimasi seorang kepala daerah akan menjadi kuat karena ia secara langsung dipilih oleh rakyat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.6 Tahun 2005 Tentang Pemilihan Kepala Daerah, partai politik yang dapat mengajukan pasangan calon adalah yang memiliki minimal 15% kursi DPRD atau 15% dari akumulasi perolehan suara sah dalam pemilihan anggota DPRD di daerah bersangkutan. Sehingga setiap pasangan calon yang diajukan oleh partai politik yang memiliki jumlah kursi kurang dari 15% kursi di DPRD, dapat berkoalisi dengan partai lainnya, sehingga jumlah kuota suara tersebut terpenuhi.

Pemilihan kepala daerah telah secara langsung dilakukan di berbagai daerah di Indonesia. Termasuk provinsi Sumatera Barat yang telah menggelar pilkada langsung pemilihan gubernur dan wakil gubernur. Begitu juga halnya dengan Kabupaten Tanah Datar, pada tanggal 30 juni 2010 telah menggelar pilkada langsung untuk memilih Bupati dan Wakil Bupati. Pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati ini diikuti oleh empat pasangan calon. Dari tabel berikut nama keempat pasangan calon kepala daerah dan wakil kepala daerah serta partai yang mencalonkannya.

**Tabel I.1**  
**Daftar nama pasangan calon dan nama partai yang mencalonkannya**

No. urut Pasangan Calon	Nama Pasangan calon bupati dan wakil bupati	Nama partai yang mengusungnya
1.	Jon Enardi, SH. MA dan Drs. H. Maswardi	Demokrat dan PAN
2.	Dr. H. Adi Zulhardi, MM dan Basrizal Dt. Rangkayo Basa, S.Sos	PBB, Hanura dan PDK
3.	Sultaveri, Dt. Rajo Penghulu dan Najmuddin, M. Rasul, MPd.	PPP dan PBR
4.	Ir. M. Shadiq Pasadigue, SH dan H. Hendri Armis, BSBA	Golkar dan PKS

Sumber data : KPU Kabupaten Tanah Datar

Pada saat itu, Shadiq Pasadigue merupakan kandidat yang masih menjabat sebagai Bupati Kabupaten Tanah Datar yang kembali mencalonkan dirinya dengan mengusung pasangan yang baru. Pada Pilkada bupati dan wakil bupati Kabupaten Tanah Datar 2010 tercatat sebanyak 148.954 suara sah. Shadiq pasadigue sebagai *incumbent* yang berpasangan dengan Hendri Armis mampu mengalahkan pasangan lainnya dengan 91.009 suara atau 61,10 persen. Kemudian diikuti oleh pasangan Adi Zulhardi dan Basrizal yang mendapat 32.013 suara atau 21,49 persen. Selanjutnya pasangan Jon Enardi dan Maswardi memperoleh 13.643

suara atau 9,16 persen, serta pasangan Sultaveri dan Najmudin yang memperoleh 12.289 suara atau 8,25 persen.

Sebagaimana diketahui Tanah Datar merupakan sebuah Kabupaten yang menjunjung tinggi nilai adat istiadat dan nilai agama. Hal ini terlihat dengan adanya pusat peradaban Minangkabau yang terletak di Pagaruyung (kabupaten Tanah Datar). Sampai saat ini masyarakat di Kabupaten Tanah Datar masih mempertahankan tradisinya secara turun menurun. Dalam struktur masyarakat, selain memiliki pemimpin formal, dijumpai pula kelompok orang-orang yang memiliki pengaruh dan daya kepengikutan yang besar dalam masyarakat yang merupakan produk sosial budaya masyarakat dimana eksistensi mereka didukung oleh legitimasi yang diberikan oleh masyarakat. Pemimpin informal di Minangkabau terdiri dari tiga unsur yaitu ninik mamak, alim ulama dan cadiak pandai.. Ninik Mamak, berkaitan dengan adat dan hubungan ke dalam di dalam kaum dan suku dan keluar di dalam nagari dan antar nagari. Alim Ulama, sebagaimana namanya berkaitan dengan agama dan kitab, sementara Cadiak Pandai dengan kecendekiannya yang akal dan buah pikirannya diperlukan oleh masyarakat.

Kehadiran tokoh-tokoh masyarakat atau pemimpin informal mempunyai peranan yang sangat besar. Hal ini disebabkan karena pemimpin informal lebih dekat dan langsung hidup ditengah-tengah masyarakat. Hal ini bisa dimengerti, karena dalam kehidupan sehari-hari kehadiran pemimpin informal dijadikan tempat bertanya, tempat meminta saran. Pemimpin informal tidak hanya ditempatkan sebagai pemberi legitimasi, tetapi lebih dari pada itu menjadi panutan

sikap dan tindakan, sehingga masyarakat lebih mendengar dan memenuhi apa yang dikatakan pemimpin informal. Persoalannya adalah apakah kepemimpinan informal ini juga berpengaruh terhadap perilaku memilih masyarakat pada pilkada bupati dan wakil bupati Kabupaten Tanah Datar tahun 2010?

Kegiatan masyarakat (pemilih) dalam pilkada bupati dan wakil bupati merupakan serangkaian kegiatan membuat keputusan, yakni apakah memilih atau tidak memilih dalam pilkada tersebut dan menentukan kandidat mana yang akan mereka pilih. Keputusan yang diambil masyarakat untuk memilih dalam pilkada bupati dan wakil bupati Kabupaten Tanah Datar tahun 2010 lalu merupakan bentuk perilaku memilih. Hal ini tidak jauh berbeda dengan apa yang ditulis oleh Ramlan Soerbakti (1992:145) bahwa perilaku memilih mempunyai keterkaitan yang erat dengan tindakan-tindakan dan sikap dari warga negara (yang mempunyai hak pilih) untuk membuat keputusan apakah akan ikut memilih ataupun tidak ikut memilih dalam pemilu.

Menurut Afan Gaffar (1992), kecenderungan memilih seseorang terhadap partai politik atau kandidat tertentu dipengaruhi oleh aliran politiknya. Pembentukan pola hubungan, baik di kalangan penguasa ataupun masyarakat yang didasarkan atas patronage yang sangat kuat. Oleh karena itu, perilaku politik termasuk perilaku memilih dipengaruhi oleh budaya politik atau situasi di mana suatu komunitas berada.

Keputusan seseorang dalam memilih ditentukan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor kepemimpinan. Menurut Silalahi dalam Joseph Kriastiadi (1994). Pimpinan masyarakat, yang biasanya menjadi tokoh panutan masyarakat, dapat dibagi menjadi tiga, yakni pimpinan formal, pimpinan informal dan

pimpinan agama. Jadi pola hubungan antara pimpinan dan anggota masyarakat memberikan indikasi kuat, bahwa perilaku politik pimpinan mempunyai pengaruh pada perilaku politik anggotanya.

Dalam struktur masyarakat yang mempunyai pola interaksi yang berorientasi pada sikap yang paternalistik, peranan pemimpin informal atau pimpinan masyarakat sangat dominan. Kepatuhan seseorang terhadap tokoh panutannya dalam masyarakat yang paternalistik selain merupakan hal yang wajar, ia telah pula menjadi kesadaran kelompok mengingat kepatuhan merupakan manifestasi penghormatan terhadap orang tua dianggap perbuatan baik dan terpuji.

Dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Joseph Kriastiadi yang dengan melihat perilaku memilih Kotamadya Yogyakarta dan Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah pada pemilihan umum 1971-1987 dengan menggunakan variable pola panutan. Teori yang digunakan adalah teori perilaku memilih dengan menggabungkan mazhab sosial dan psikologis yang disebut dengan *sosio cultural*. Dari pendekatan sosiologis dapat digunakan untuk meneliti pemilahan secara garis besar, yaitu pimpinan dan anggota masyarakat serta sifat hubungan antara kedua kelompok tersebut. Sementara pendekatan psikologisnya dapat memberikan perspektif internalisasi dan sosialisasi nilai-nilai budaya, adat istiadat yang membentuk budaya politik masyarakat yang pada gilirannya akan berpengaruh pada perilaku politik. Peran pemimpin dan kepatuhan dalam sistem sosial sangat mendominasi dalam sikap dan acuan berperilaku masyarakat. Kesimpulannya adalah pola panutan mempengaruhi perilaku memilih dan preferensi seseorang (Joseph Kriastiadi, 1994).

Berdasarkan penelitian diatas, penulis mencoba mengembangkan lebih lanjut tentang perilaku memilih. Penulis mencoba mengarahkan pada upaya mengungkapkan adanya Pengaruh Pola Hubungan pemimpin Informal Terhadap Perilaku Memilih Masyarakat Pada pilkada Kabupaten Tanah Datar tahun 2010.

## **B. Identifikasi, Pembatasan dan Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang tersebut, maka penulis mengidentifikasi masalah bahwa terlihat banyak faktor yang mempengaruhi perilaku memilih yaitu faktor sosiologis, pola memilih seseorang dapat diramalkan sesuai dengan karakteristik sosial. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, penentuan pilihan politik seseorang sangat ditentukan oleh pengaruh kekuatan psikologis yang berkembang dalam dirinya sebagai produk dari sosialisasi yang membentuk sikap dan tingkah laku politik. Selain itu ideologi partai dan citra partai juga menjadi perhatian pemilih untuk menentukan sikap dalam pemilihan umum.

### **2. Batasan masalah**

Terkait dengan perilaku memilih masyarakat pada pilkada bupati dan wakil bupati di Kabupaten Tanah Datar, penelitian ini difokuskan pada pengaruh pola hubungan pemimpin informal terhadap perilaku memilih masyarakat pada pilkada bupati dan wakil bupati tahun 2010. Kepemimpinan informal yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kepemimpinan ninik mamak, kepemimpinan alim ulama dan kepemimpinan cadiak pandai.

### **3. Perumusan Masalah**

Adapun masalah penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat hubungan kepemimpinan Ninik Mamak secara signifikan dengan perilaku memilih masyarakat pada pilkada bupati dan wakil bupati di Kabupaten Tanah Datar tahun 2010?
- b. Apakah terdapat hubungan kepemimpinan Alim Ulama secara signifikan dengan perilaku memilih masyarakat pada pilkada bupati dan wakil bupati di Kabupaten Tanah Datar tahun 2010?
- c. Apakah terdapat hubungan kepemimpinan Cadiak Pandai secara signifikan dengan perilaku memilih masyarakat pada pilkada bupati dan wakil bupati di Kabupaten Tanah Datar tahun 2010?

### **C. Hipotesis**

Sehubungan dengan perumusan masalah, maka hipotesis yang diajukan yaitu:

- a. Terdapat hubungan kepemimpinan Ninik Mamak secara signifikan dengan perilaku memilih masyarakat pada pilkada bupati dan wakil bupati di Kabupaten Tanah Datar tahun 2010.
- b. Terdapat hubungan kepemimpinan Alim Ulama secara signifikan dengan perilaku memilih masyarakat pada pilkada bupati dan wakil bupati di Kabupaten Tanah Datar tahun 2010.
- c. Terdapat hubungan kepemimpinan Cadiak Pandai secara signifikan dengan perilaku memilih masyarakat pada pilkada bupati dan wakil bupati di Kabupaten Tanah Datar tahun 2010.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Seberapa signifikan hubungan kepemimpinan Ninik Mamak dengan perilaku memilih masyarakat pada pilkada bupati dan wakil bupati di Kabupaten Tanah Datar tahun 2010.
2. Seberapa signifikan hubungan kepemimpinan Alim Ulama dengan perilaku memilih masyarakat pada pilkada bupati dan wakil bupati di Kabupaten Tanah Datar tahun 2010.
3. Seberapa signifikan hubungan kepemimpinan Cadiak Pandai dengan perilaku memilih masyarakat pada pilkada bupati dan wakil bupati di Kabupaten Tanah Datar tahun 2010.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis : penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu sosial politik dalam melihat perilaku memilih/*voting behavior*.
2. Manfaat praktis yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:
  - a. Untuk khalayak pemilih dalam menentukan sikap dan perilaku pemberian suara.
  - b. Dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi politisi untuk memahami kondisi masyarakat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada penelitian dan analisis yang telah dilakukan di Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dilihat dari keeratan hubungan, menunjukkan bahwa kepemimpinan ninik mamak, alim ulama dan cadiak pandai memiliki hubungan yang dekat dengan masyarakatnya dalam hal ini peserta pemilih dalam pemilihan calon bupati dan wakil bupati Kabupaten Tanah Datar tahun 2010. Hal ini dapat disebabkan karena (a) ninik mamak mempunyai peranan yang penting dalam bidang adat, jadi masyarakat menyegani kehadiran ninik mamak dengan memperhatikan sara-saran yang diberikannya, (b) alim ulama mempunyai peranan yang penting dalam bidang agama, jadi masyarakat menyegani kehadiran alim ulama dengan memperhatikan sara-saran yang diberikannya dan (c) cadiak pandai yang mempunyai wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan, sehingga dalam masyarakat cadiak pandai memiliki peranan yang besar baik dalam keluarga maupun dilingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji *Chi Square*, diketahui bahwa (a) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan ninik mamak dengan perilaku pemilih dalam pemilihan calon bupati dan wakil bupati pada pilkada kabupaten Tanah Datar 2010, (b) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan alim ulama dengan perilaku pemilih dalam pemilihan calon bupati dan wakil bupati pada pilkada kabupaten Tanah Datar 2010, (c) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepemimpinan cadiak

pandai dengan perilaku pemilih dalam pemilihan calon bupati dan wakil bupati pada pilkada kabupaten Tanah Datar 2010

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan informal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku perilaku pemilih pada pilkada di Kabupaten Tanah datar Tahun 2010. Hal ini menunjukkan meskipun kehadiran tokoh-tokoh masyarakat atau pemimpin tradisional memang mempunyai peranan dalam kehidupan sehari-hari kehadiran pemimpin informal dijadikan tempat bertanya, tempat meminta saran menjadi panutan sikap dan tindakan namun dalam pengambilan keputusan tetap kembali pada pribadi masing – masing individu.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisa dan kesimpulan, maka penulis mencoba untuk memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap perilaku memilih merupakan pekerjaan yang menuntut kejelian terhadap berbagai hal yang melingkupinya, apalagi ini berhubungan dengan kehidupan politik yang dinamis dan senantiasa bergerakanya kehidupan manusia.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu objek penelitian yaitu kabupaten Tanah Datar, pada penelitian berikutnya perlu dilakukan pengamatan dengan obyek yang lebih luas, seperti membandingkan dengan daerah lain sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.
3. Perlu ditambahkan metode wawancara dalam upaya pengumpulan data untuk menghindari kemungkinan responden tidak obyektif dalam mengisi kuesioner.

4. Kepada peneliti berikutnya agar mencari faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap perilaku pemilih pada Pilkada seperti pemahaman masyarakat mengenai Pilkada, kepemimpinan formal, dan lain – lain.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Acuan dari Buku

- Adman Nursal. 2004. *Political Marketing*. Strategi Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden. Jakarta: Gramedia
- Almond, Gabriel dan Verba, Sidney. 1990. *Budaya Politik Tingkahlaku Politik dan Demokrasi di lima Negara*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Erwan Agus Purwanto, dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Huntington, Samuel dan Nelson W. Polsby. 1990. *Partisipasi politik di Negara Berkembang*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- LKAAM. 2002. *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*. Pedoman Hidup Banagari. Padang: Sako Batuah
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Miriam Budiardjo 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia
- Nasikun. 2005. *Sistem Sosial Indonesia*. Jakarta: Cv. Rajawali
- Nirwan. 1979. *Keterlibatan Pemerintahan Informal Terhadap Pembangunan Desa*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ramlan Soerbakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia
- Siegel, Sidney. 1994. *Statistik Non Parametik Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Gramedia
- Sudjana. 1989. *Metode Reseach*. Yogyakarta: UGM
- Triton BP. 2006. *SPSS 13.00 Terapan Riset Statistik Parametik*. Yogyakarta: Andi